Bul. Agron. (31) (3) 120 – 125 (2003)

# Pengaruh Jenis Pupuk Organik dan Mulsa terhadap Pertumbuhan Tanaman Lidah Buaya (*Aloe vera* Mill.)

## *The Effect of Organic Manure Application and Mulching on Growth of Aloe (Aloe vera Mill.)*

**Edi Santosa**[1)]

**Diterima 2 Juni 2002 / Disetujui 15 April 2003**


### ABSTRACT

*The objective of this research was to determine source and level of organic matter on growth of Aloe vera Mill. Random complete block (RCB) design was applied where two sources of manure i.e. lamb and cow dung and two kinds of mulch i.e. rice husk and sawmill dust were used. The results showed that application of manure significantly increased the plant height and the number of leaf. Lamb dung gave better responses than cow dung, where the best level of lamb dung was 1 kg per plant. Effectiveness of manure application was 4 months, afterward need another application. Mulching did not affect both plant height and number of leaf significantly.*


*Key words : Aloe, Organic manure, Sawmill dust, Rice husk*

### PENDAHULUAN

Tanaman lidah buaya adalah tanaman hortikultur yang berkhasiat obat, seperti penguat dan penumbuh rambut, penghalus kulit, obat luka bakar, pembersih gigi, anthelmintik, dan ekspektoran. Selain itu, dalam sekala yang lebih luas telah digunakan dalam industri kosmetik karena mengandung allantoin tokoferol (Yuliani dan Savitri, 1995; Sudarto, 1997). Dalam penggunaan sebagai *herbal drink*, dapat dikonsumsi langsung setelah dikupas, dicuci, dan dibuat jus dengan campuran aroma sirop yang diinginkan (Wahid, 2000), ataupun dengan dibuat sebagai *nata de aloe*. Hasil penelitian Nopriantini (1999) menunjukkan bahwa tanaman ini dapat digunakan sebagai bahan pembuatan makanan 'selai' rendah kalori. Secara tradisional di Kalimantan Barat, tanaman ini dipercaya dapat menyembuhkan kencing manis, wasir, batuk rejan, muntah darah, dan kejang-kejang pada anak, serta meningkatkan aktivitas seksual (Mochtar, 2000), tetapi hal tersebut perlu penelitian lebih lanjut.

Analisis usahatani lidah buaya sangat menguntungkan karena memiliki IRR 163%, BC ratio 13.25, dan produktivitas tenaga kerja 48.581 (Suyatno *et al.*, 2000). Sepanjang tidak terjadi kerusakan fisik, rejuvinasi menggunakan bibit tidak diperlukan. Tindakan rejuvinasi dilakukan dengan memotong tajuk tanaman umur 4-5 tahun kemudian ditanam kembali, dan produktivitas tanaman akan kembali pulih setelah dua sampai tiga bulan kemudian (Suyatno *et al.*, 2000; Hatta *et al.*, 2001).

Perluasan tanaman di luar Kalimantan seperti di Propinsi Jawa Timur, Jawa Tengah, dan Jawa Barat mengalami masalah produktivitas. Hal tersebut diduga karena perbedaan jenis tanah dengan Kalimantan Barat yang bergambut. Masalah tersebut dicoba diatasi dengan pemberian pupuk kandang dan mulsa organik. Kedua material tersebut selain mudah diperoleh, relatif murah, juga dapat memasok nutrisi dan memperbaiki lingkungan tumbuh (Soepardi, 1983; Rasidin, 1990; Melati, 1990; Handoko, 1992; Hafif, *et al.*, 1993; Dao, 1993; Nurfaidah, 1999).

Tujuan penelitian ini adalah untuk mencari jenis pupuk organik dan jenis mulsa terbaik bagi pertumbuhan tanaman lidah buaya pada tanah Latosol Darmaga.

### BAHAN DAN METODE

Percobaan dilakukan di Kebun Percobaan Cikabayan Fakultas Pertanian IPB Darmaga, ketinggian tempat 240 m dpl dengan jenis tanah Latosol pada bulan September 1999 - Maret 2000. Lahan yang digunakan adalah areal bekas tegakan sengon, yang sejak 1997-1999 merupakan lahan belukar.

[1)] Staf Pengajar Departemen Budi Daya Pertanian, Fakultas Pertanian, IPB
Jl. Meranti Kampus IPB Darmaga Telp 0251-629353
E mail : agronipb@indo.net.id